

Analisis Harga Emas Februari 2015

Mengonfirmasi tren pergerakan harga pada *chart*, sepanjang Februari 2015, rerata harga emas bergerak melemah dibanding pada Januari 2015 lalu. Membandingkan tiga bursa berjangka, seperti yang terlihat dalam *chart*, yakni BKDI, BBJ, dan Comex, tercatat harga pada tiga bursa tersebut tergerus. Di Bursa BKDI tercatat pada awal Februari, Senin (2/2), harga berada pada level US\$ 1.295,65, melemah menjadi US\$ 1.254,74 pada Jumat (27/2), dan di bursa BBJ tercatat pada awal Februari berada pada level US\$ 1.293,56 tergerus menjadi US\$ 1.253,56, dan kemudian di bursa Comex USA dari posisi US\$ 1.276,20 menjadi US\$ 1.212,60 per ounce.

Selain itu, korelasi pergerakan harga antara BKDI dengan Comex “Sangat Kuat”, yaitu pada posisi 0,94 dan BBJ terhadap Comex berkorelasi 0,92. Ini menandakan, pergerakan harga di bursa dunia, sangat kuat mempengaruhi pergerakan harga di bursa dalam negeri (BKDI dan BBJ). Secara rerata, harga emas di BKDI berada dikisaran US\$ 1.252,87 per ounce, di bursa BBJ rerata pada posisi US\$ 1.558,56, dan bursa Comex USA berada dalam kisaran US\$ 1.224,98 per ounce dengan volume perdagangan di BKDI sebesar 5.204 dan di BBJ sebesar 3.790. Lemahnya korelasi antara BKDI terhadap BBJ dan Comex, dipicu kosongnya aktivitas perdagangan di bursa BKDI pada tanggal 4, 6, 19, dan 20 Februari.

Selanjutnya, mengawali pekan pertama Februari 2015, di dalam negeri pada PT Antam, Senin (2/2), menaikkan harga emas batangannya hingga Rp 25.000 dan harga jual dan Rp 8000/ gram. Tingginya harga emas batangan dipicu lonjakan emas spot dunia dan juga pelemahan dari nilai tukar Rupiah akhir pekan keempat Januari 2015. Sehingga harga emas di butik emas Antam Jakarta naik menjadi Rp 571.000 per gram dan harga emas di counter Logam Mulia Pulo Gadung Rp 561.000 per gramnya.

Penguatan harga emas berjangka pada awal pekan, juga diikuti oleh perdagangan emas berjangka sesi Asia di bursa Tokyo dan Shanghai, emas berjangka Tocom naik 59 yen menjadi 4.829 yen sedangkan emas Shanghai naik 3,85 yuan menjadi 259,25 yuan. Namun untuk harga emas spot justru mengalami pelemahan.

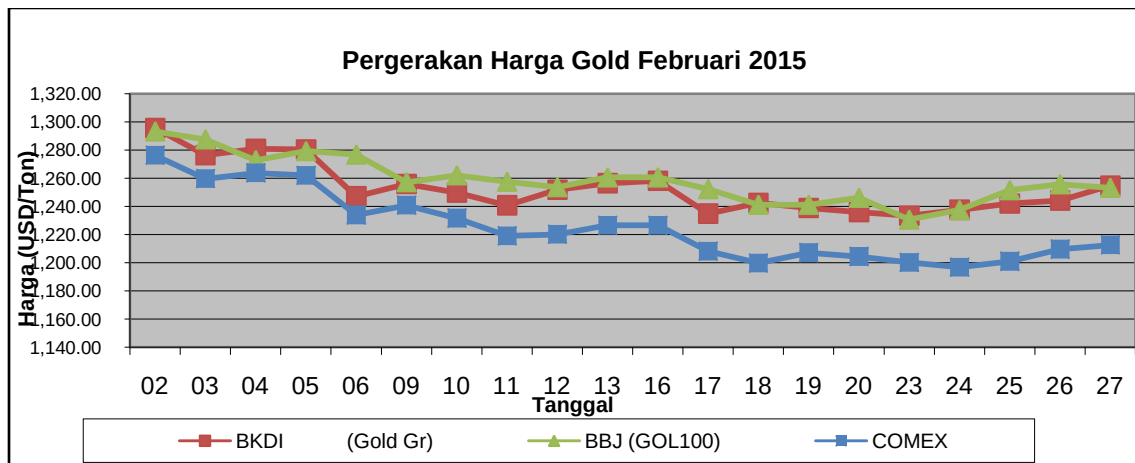
Memasuki hari kedua pekan pertama, Selasa (3/2), harga emas di BKDI/ICDX terpantau tertekan ke level Rp 528.300 per gram untuk kontrak Maret 2015. Sementara di bursa dunia, harga emas yang ditransaksikan di pasar spot terpantau bergerak naik, dan harga emas tersebut terpantau menguat tipis setelah dibuka di level US\$ 1.274,55 oz t di awal perdagangan. Harga emas spot telah naik sekitar 0.96 USD/oz t atau sekitar 0.08 % .

Pada perdagangan Selasa itu, sentimen negatif terhadap Euro nampak menguat dan mengangkat naik harga emas spot, setelah Spanish Employment Ministry melaporkan kepada publik bahwa sektor ketenagakerjaan Spanyol masih mengalami pelemahan. Perkembangan tersebut ditunjukkan dengan penurunan pada indikator fundamental Spanish Unemployment Change yang naik ke angka 78.0K dari nilai pada periode sebelumnya yaitu -64.4K. Laporan yang kurang menguntungkan tersebut menunjukkan kinerja yang lebih baik dari estimasi sejumlah ekonom, yang memperkirakan akan dapat naik ke angka 83.4K.

Selanjutnya, memasuki pekan kedua pada perdagangan Kamis (12/2), harga emas pada akhir perdagangan mengalami penurunan lanjutan. Harga logam mulia tersebut melorot kencang selama dua sesi berturut-turut dipicu konsolidasi yang dialami kurs US\$ menyusul rally yang terjadi pada hari sebelumnya. Terpantau, para pelaku pasar juga masih menantikan hasil pertemuan Eurogroup yang membahas mengenai nasib Yunani.

Hingga pada Kamis siang (12/2), belum ada pernyataan resmi yang menyatakan bagaimana posisi Yunani di dalam Eurozone. Mengonfirmasi data *Bloomberg*, Yunani telah mencapai kesepakatan secara prinsip dengan Uni Eropa untuk tetap bertahan dalam program bailout yang sedang berjalan. Jika memilih bertahan Yunani harus mau berkorban untuk melakukan pengetatan anggaran yang telah membebani rakyat negara tersebut.

Terpantau, bahwa terpentalnya harga emas juga terjadi di tengah membaiknya kondisi ekonomi, terutama sektor tenaga kerja di Amerika Serikat. Dengan membaiknya ekonomi Amerika Serikat, para pelaku pasar memperkirakan bahwa Fed akan menaikkan suku bunga acuan lebih cepat dari perkiraan. Dampaknya, harga emas berjangka Comex mengalami penutupan melemah. Terpantau harga emas berjangka kontrak penyerahan April 2015 tergerus 1 persen dan di tutup pada posisi US\$ 1.219,6 per troy ons. Sementara di BKDI/ICDX, harga emas pada perdagangan Kamis (12/2) untuk kontrak penyerahan April 2015 telah berada pada level Rp 508.800/gram.



Tergerusnya harga emas di kawasan Asia, pada medio Februari 2015, menyalahkan kinerja buruk perdagangan emas di bursa komoditi internasional pada Rabu (18/02) ditutup melemah sebesar 1,5 persen di level US\$ 1.208,60 per troy ons, khusus untuk harga emas berjangka Comex kontrak paling aktif penyerahan April. Demikian juga harga emas spot yang ditutup pada posisi US\$ 1.209,45 per troy ons yang anjlok sebesar 1,5 persen dibandingkan posisi penutupan perdagangan sebelumnya.

Sementara itu, pada perdagangan Kamis (19/2), terjadi rebound nilai tukar dollar terhadap euro memicu harga emas terpaksa turun di akhir perdagangannya. Harga logam mulia terpukul melemah seteah kepastian mengenai nasib Yunani kembali terkatung-katung. Menguatnya dollar lebih mendominasi sentimen di pasar dibandingkan dengan minat terhadap *safe haven*. Pada Rabu (18/2), Menteri Keuangan Jerman, menolak proposal baru dari Athena mengenai

kelanjutan program bailout yang jatuh tempo tanggal 28 Februari. Tampaknya, Yunani mulai mau mengikuti persyaratan-persyaratan yang ditetapkan oleh para krediturnya di Eurozone.

Selanjutnya, sentimen positif dari komentar Yellen di atas, telah mendominasi arahan di pasar emas. Pada Kamis malam (26/2) rilis data ekonomi dari Amerika Serikat menunjukkan kondisi yang baik sehingga mengangkat nilai tukar dollar yang kemarin sempat tertekan. Akan tetapi hal tersebut tidak mampu memberikan tekanan melemah pada pergerakan harga emas. Data pesanan barang durable AS di bulan Januari meningkat lebih baik dari ekspektasi.

Sehingga harga emas spot pada akhir pekan keempat Februari 2015, perdagangan Jumat (27/2) ditutup pada posisi US\$ 1.209,10 per troy ons. Harga emas spot mengalami kenaikan sebesar US\$ 4,55 atau setara dengan 0,37 persen dibandingkan penutupan perdagangan sebelumnya. Sementara itu, harga emas berjangka Comex pada penutupan perdagangan dini hari tadi juga tampak mengalami penguatan. Harga emas berjangka untuk kontrak April terangkat sebesar 8,60 dollar atau 0,6 persen di posisi US\$ 1.210,10 per troy ons.